ABSTRAKSI

Menyimpan dan memelihara segala dokumen adalah salah satu tanggung jawab notaris termasuk menyimpan diantaranya kumpulan akta otentik dan berbagai dokumen lainnya dikenal dengan protokol notaris. Protokol notaris sebagai kumpulan dokumen harus selalu disimpan dan dipelihara dalam keadaan apapun meskipun notaris pemilik protokol tengah cuti maupun meninggal dunia. Notaris mempunyai jangka waktu dalam melakukan kewajibannya dalam menyimpan dan memelihara protokol notaris yaitu hingga umur 65 tahun, maka akan berpengaruh terhadap penyimpanan protokol notaris. Protokol notaris yang telah disimpan tersebut bisa saja dapat mengalami kerusakan yang disebabkan oleh umur kertas sehingga dapat memudar bahkan rusak termakan oleh rayap ataupun hilang karena terkena bencana alam yang terjadi di daerah tempat kantor notaris. Atas dasar tersebut maka tesis ini menjabarkan apakah penyimpanan protokol notaris diperbolehkan secara digital. Tesis ini memfokuskan pada penyimpanan protokol notaris, apabila disimpan dalam bentuk kertas akan mudah rusak ataupun hilang karena bencana alam. Oleh karena itu, tidak lepas kaitannya mengenai penyimpanan protokol dapat dilakukan secara digital mengikuti perkembangan dunia digital saat ini. Tesis ini menggunakan tipe yuridis normatif, dimana pengolahan bahan hukum dilakukan secara studi pustaka. Hasil yang didapat dari tesis ini adalah bahwa penyimpanan protokol notaris tidak dapat dilakukan secara digital, setelah dikaji dengan perundang-undang yang berlaku di Indonesia.

Kata kunci: Protokol Notaris, Penyimpanan Protokol Notaris, Penyimpanan Protokol Notaris secara Elektronik.

ABSTRACTION

Storing and maintaining all documents is one of the responsibilities of a notary including storing such a collection of authentic deeds and various other documents known as notary protocols. The notary protocol as a document must always be stored and maintained under any circumstances even though the notary owner of the protocol is on leave or dies. Notaries have a period of time in carrying out their obligations in storing and maintaining a notary protocol, which is up to the age of 65 years, it will affect the storing of the notary protocol. The stored notary protocol can be damaged by the age of the paper so that it can fade even damaged by termites or lost due to natural disasters that occur in the area of the notary's office. On this basis, this thesis describes whether the storage of notary protocols is allowed digitally. This thesis focuses on the storage of notary protocols, if stored in paper form it will be easily damaged or lost due to natural disasters. Therefore, it cannot be separated from the relation regarding protocol storage can be done digitally following the development of the digital world today. This thesis uses a normative juridical type, where legal material processing is carried out in a literature study. The results obtained from this thesis are that the storage of notary protocols cannot be done digitally, after reviewing the laws in force in Indonesia.

Keywords: Notary Protocol, Notary Protocol Storage, Electronic Notary Protocol Storage.